

**REDESAIN JOGJA LIBRARY CENTER
YOGYAKARTA**



TUGAS AKHIR PERANCANGAN

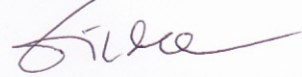
Sari Cahyaning Tyas

NIM 1310049123

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

REDESAIN JOGJA LIBRARY CENTER YOGYAKARTA Diajukan oleh
Sari Cahyaning Tyas, NIM 1310049123, Program Studi Desain Interior, Jurusan
Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui
Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 23 November 2017.

Pembimbing I / Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001

Pembimbing II / Anggota



Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19860924 201404 2 001

Cognate / Anggota



Ivada Ariyani, S.IT., M.Des.
NIP. 19760514 200501 2 001

Ketua Program Studi Desain Interior



Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 23 November 2017

Sari Cahyaning Tyas

NIM 1310049123

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT
2. Orang tua saya, Ayah Eka Madi Pradono dan Mama Noorty Ida Ayuningrum yang telah mendukung saya dalam pembuatan tugas akhir.
3. Meutia Mentari Pradani, Septian Fajar Megantara, kakak serta adik yang juga membantu dan menyemangati saya untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Setia Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. dan Mbak Yuyu Rubiyanti, S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
6. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Dosen Wali serta Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Teman-teman yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Pengkajian serta penyemangatu, Ayu, Amel, Lia, Lintang, Tia, Tifyan, Brilian, Ario, Daus, Rendi, Dona.

10. Teman-teman seperjuangan (Gradasi 2013).
11. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 23 November 2017

Penulis



Sari Cahyaning Tyas

ABSTRACT

Jogja Library Center (JLC) is part of library equipment managed by the Library and Archives Agency (BPAD) located in Malioboro, Special Region of Yogyakarta. The library manage such as newspapers, magazines, local cultural books, archipelago libraries, jogjasiana collections, and digital libraries. Not all people can access a rare collection, especially for newspaper because it is easily damaged. Also that collection can only be read on the spot. Different with the library in general that can be borrowed.

Therefore, the architectural interior designer adopts high-tech concepts with the theme of history with high technology. The concept is taken with the type of technology that will be applied is the current technology. Using advanced technology beyond the touch control limit with both hands is a Samsung SUR40 computer desk and U-Touch interactive wall. In addition to facilitate people to discuss, this library provide white board touch. The style is contemporary modern style. The style is taken by the designer because it feels right with the concept of design.

The expected results in the re-design of the library Jogja Library Center with the concept aims are expected to be able to facilitate visitors access rare libraries, and can protect the library or rare collection.

Keyword : library, scarce book, technology

ABSTRAK

Perpustakaan Jogja Library Center (JLC) merupakan bagian perpustakaan unit layanan yang dikelola oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) yang terletak di Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perpustakaan tersebut mengelola koleksi langka seperti surat kabar, majalah, buku budaya lokal, pustaka nusantara, koleksi jogjasiana, serta pustaka digital. Tidak sembarang orang dapat mengakses koleksi langka, terutama pada koleksi koran lama karena kertas yang mudah rapuh. Selain itu koleksi yang hanya dapat dibaca di tempat. Berbeda dengan perpustakaan pada umumnya dimana koleksi yang disediakan dapat di pinjam.

Oleh karena itu, perancang interior perpustakaan mengangkat konsep *high-technology* .dengan tema *history with high technology*. Konsep tersebut diambil dengan berpusat pada jenis teknologi yang akan diaplikasikan merupakan teknologi kekinian. Menggunakan teknologi canggih lampaui batas kontrol sentuhan dengan kedua tangan berupa meja komputer Samsung SUR40 dan wall

interaktif U-Touch. Selain itu untuk mempermudah orang berdiskusi, menyediakan white board touch. Gaya yang diusungkan adalah gaya *modern kontemporer*. Gaya tersebut diambil oleh perancang karena dirasa tepat dengan konsep perancangan.

Hasil yang diharapkan dalam *re-design* perpustakaan Jogja Library Center dengan konsep tersebut bertujuan diharapkannya untuk dapat mempermudah pengunjung mengakses pustaka langka, serta dapat melindungi pustaka atau koleksi langka tersebut.

Kata kunci: Perpustakaan, Pustaka Langka, Teknologi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3

BAB II PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Program Desain	
1. Tujuan Desain.....	13
2. Sasaran Desain	13
3. Data	
a. Deskripsi Umum Proyek.....	13
b. Data Non Fisik	15
c. Data Fisik	20
d. Data Literatur	31
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	38

BAB III PERMASALAHAN DESAIN

A. Pernyataan Masalah	41
B. Ide Solusi Desain	41

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain (<i>Schematic Desain</i>).....	49
B. Pemilihan Desain.....	78
C. Hasil Desain	79
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
---------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 2: Logo Badan Perpustakaan dan arsip Daerah DIY	14
Gambar 3: Peta Lokasi Jogja Library Center	14
Gambar 4: Struktur Organisasi BPAD.....	19
Gambar 5: Layout Jogja Library Center	20
Gambar 6: Potongan dan Tampak Bangunan Jogja Library Center	20
Gambar 7: Fasad Bangunan Jogja Library Center.....	21
Gambar 8: Lorong Jalan Menuju Jogja Library Center	21
Gambar 9: Unsur Pembentuk Lantai di Lantai 1 JLC.....	22
Gambar 10: Unsur Pembentuk Lantai di Lantai 2 JLC.....	22
Gambar 11: Unsur Pembentuk Dinding Bangunan JLC.....	23
Gambar 12: Unsur Pembentuk Plafon Bangunan JLC	23
Gambar 13: Fasad Depan Bangunan	27
Gambar 14: Area Bagian Daftar Isi Pengunjung.....	27
Gambar 15: Area Bagian Lobby.....	28
Gambar 16: Area Baca Lesehan	28
Gambar 17: Ruang Komputer	29
Gambar 18: Ruang Komputer	29
Gambar 19: Ruang Kyoto Center	30
Gambar 20: Area Koleksi Jogjasiana.....	30
Gambar 21: Area Baca Lantai 2	31
Gambar 22: Suasana Ruang Alternatif	49
Gambar 23: Komposisi Warna	50
Gambar 24: Transformasi Bentuk	51
Gambar 25: Bentuk Meja Resepsionis.....	52
Gambar 26: Bentuk Rak Buku	53
Gambar 27: Bentuk Loker.....	53
Gambar 28: Sign System.....	54
Gambar 29: Komposisi Material	55
Gambar 30: <i>Zoning</i> dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif 1.....	56

Gambar 31: <i>Zoning</i> dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif 2.....	56
Gambar 32: <i>Zoning</i> dan Sirkulasi Lantai 2 Alternatif 1.....	57
Gambar 33: <i>Zoning</i> dan Sirkulasi Lantai 2 Alternatif 2.....	57
Gambar 34: Diagram Matrix Lantai 1	58
Gambar 35: Diagram Matrix Lantai 2	58
Gambar 36: <i>Bubble</i> Diagram Lantai 1	59
Gambar 37: <i>Bubble</i> Diagram Lantai 2	59
Gambar 38: <i>Stacking</i> Diagram Lantai 2.....	60
Gambar 39: Layout Lantai 1 Alternatif 1	60
Gambar 40: Layout Lantai 1 Alternatif 2.....	61
Gambar 41: Layout Lantai 2 Alternatif 1	61
Gambar 42: Layout Lantai 2 Alternatif 2.....	62
Gambar 42: Rencana Lantai 1 Alternatif 1	62
Gambar 44: Rencana Lantai 1 Alternatif 2	63
Gambar 45: Rencana Lantai 2 Alternatif 1	63
Gambar 46: Rencana Lantai 2 Alternatif 2	64
Gambar 47: Refrensi Dinding	64
Gambar 48: <i>Wall</i> Interaktif	65
Gambar 49: Sketsa Kolom	66
Gambar 50: Refrensi Plafon.....	66
Gambar 51: Rencana Plafon dan ME Lantai 1 Anternatif 1	67
Gambar 52: Rencana Plafon dan ME Lantai 1 Anternatif 2	67
Gambar 53: Rencana Plafon dan ME Lantai 2 Anternatif 1	68
Gambar 54: Rencana Plafon dan ME Lantai 2 Anternatif 2	68
Gambar 55: Alternatif Meja Baca.....	69
Gambar 56: Alternatif Sofa	69
Gambar 57: Alternatif Meja Resepsionis	70
Gambar 58: Alternatif Kursi Resepsionis	70
Gambar 59: Alternatif Pencarian Buku.....	71
Gambar 60: Alternatif Kursi Baca.....	71
Gambar 61: Alternatif Rak Periodesasi	72
Gambar 62: Alternatif Meja Komputer.....	72

Gambar 63: Alternatif Kursi Komputer	73
Gambar 64: Sofa, Meja Bundar, Rak Koran dan Majalah, Rak Buku	73
Gambar 65: Samsung SUR40.....	74
Gambar 66: <i>Smart kapp iQ</i>	75
Gambar 67: Area Resepsionis	79
Gambar 68: Area Baca dan Rak Koran.....	80
Gambar 69: Ruang Koran Lama.....	80
Gambar 70: Ruang Komputer	81
Gambar 71: Ruang Kyoto Center	81
Gambar 72: Area Baca dan Rak Majalah.....	82
Gambar 73: Area Baca dan Rak Majalah.....	82
Gambar 74: Ruang Jogjasiana	83
Gambar 75: Ruang Diskusi	83
Gambar 76: Gambar Manual Area Interactive board dan loker	84
Gambar 77: Gambar Manual Ruang Koran Lama.....	84
Gambar 78: <i>Bird Eye View</i> Lantai 1	85
Gambar 79: <i>Bird Eye View</i> Lantai 2	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Pengisi Ruang	24
Tabel 2: Daftar Kebutuhan dan Kriteria	38
Tabel 3: Konsep Perancangan Area Lobby, Area Baca, Koleksi Koran	42
Tabel 4: Konsep Perancangan Ruang Koran	43
Tabel 5: Konsep Perancangan Ruang Komputer	44
Tabel 6: Konsep Perancangan Ruang Kyoto Center	44
Tabel 7: Konsep Perancangan Area Baca, Rak Majalah	45
Tabel 8: Konsep Perancangan Ruang Diskusi 1.....	46
Tabel 9: Konsep Perancangan Ruang Diskusi 2.....	46
Tabel 10: Konsep Perancangan Ruang Diskusi 3.....	47
Tabel 11 Konsep Perancangan Koleksi Jogjasiana	47
Tabel 12: Konsep Perancangan Ruang Kerja Staff	48
Tabel 13: Keterangan Jenis Lampu	76
Tabel 14: Perhitungan Jumlah Titik Lampu.....	76
Tabel 15: Keterangan AC.....	77
Tabel 16: Perhitungan Jumlah AC.....	78
Tabel 17: Rekapitulasi Engineer Estimate (EE) Interior	87
Tabel 18: Rencana Anggaran Biaya Interior.....	88
Tabel 19: Analisis Harga Satuan Rak Buku.....	89
Tabel 20: Analisis Harga Satuan Lantai Parket.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota pelajar dan budaya yang setiap tahunnya banyak masyarakat datang untuk menuntut ilmu maupun melihat budaya-budaya yang ada. Oleh karena itu untuk mendukung masyarakat dalam menuntut ilmu maupun untuk lebih mengetahui budaya yang ada dibutuhkan sarana pendukung yaitu perpustakaan.

Di kota Yogyakarta terdapat dua perpustakaan, pertama Perpustakaan Kota Yogyakarta. Kedua Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD) terbagi atas empat unit layanan yang berbeda. Keempat unit layanan tersebut adalah Unit Badran I, Unit Badran II, Unit Jogja Study Center (JSC), dan terakhir Unit Malioboro atau biasa di kenal dengan Jogja Library Center (JLC) berada di Jalan Malioboro No. 175 Yogyakarta.

Untuk perpustakaan bagian unit Malioboro, Jogja Library Center, khusus melayani buku tentang budaya lokal, koleksi Jogjasiana, Pustaka nusantara, Majalah dan Surat kabar, serta Pustaka digital. Di perpustakaan ini menawarkan enam jenis layanan, yang pertama layanan Center of Excellence merupakan layanan perpustakaan dan informasi tentang budaya lokal terutama budaya masyarakat yang berada di wilayah Jawa. Kedua layanan Kyoto Corner merupakan hasil kerja sama Pemda DIY dengan Prefektur Kyoto. Ketiga layanan Jogjasiana, layanan ini menawarkan

kumpulan koleksi yang berisi tentang Jogjakarta. Keempat layanan Pustaka Nusantara yang terdiri dari buku, majalah, dan audio visual yang berisi tentang budaya serta daerah wisata dari beberapa provinsi di Indonesia. Kelima layanan Majalah dan Surat Kabar, koleksi majalah dan surat kabar di sini bisa ditemukan dari tahun 90an sampai 2000an. Koleksi-koleksi tersebut sudah terbendel lengkap sesuai dengan media, bulan, dan tahun yang tersusun rapi di rak-rak yang disediakan. Terakhir Layanan Surat Kabar dan Pustaka Digital, yang dilayankan oleh BPAD DIY berupa hasil alih media yang terdiri dari berbagai macam subyek. Sistem layanan yang digunakan hanyalah membaca di tempat. Sehingga pengunjung tidak boleh meminjam koleksi di perpustakaan. Pengunjung dapat memfoto copy buku, koran atau majalah yang di inginkan dengan cara meminta pada petugas perpustakaan. Buku-buku yang ini tidak boleh dipinjam karena sudah peraturan dari pusatnya.

Dengan pelayanan yang telah ditawarkan oleh Jogja Library Center (JLC), tak banyak orang mengetahui keberadaan perpustakaan ini. Padahal perpustakaan ini terletak di pusat keramaian, tempat wisata dimana banyak wisatawan berwisata. Pengunjung yang datang ke perpustakaan ini setiap harinya sekitar 20 – 30 orang. Rata-rata pengunjung adalah pengunjung tetap. Perpustakaan ini sering kali di kunjungi oleh mahasiswa dari jurusan sejarah, jurusan kearsipan untuk penelitian atau hanya sekedar membaca buku yang ada di perpustakaan. Memiliki bangunan zaman Belanda, perpustakaan ini terdiri dari dua lantai, lantai bawah untuk bagian koleksi Majalah dan Surat Kabar. Dan lantai dua untuk ensiklopedia Nusantara dan Jogjasiana. Untuk lantai dua menyediakan tiga ruang diskusi dilengkapi meja kursi dengan ornamen klasik, terdapat pajangan wayang, di dinding terdapat bingkai foto-foto lama seperti foto ruang baca pada perpustakaan negara jalan malioboro tahun 1950, upacara pemberian anugerah jendral kehormatan kepada HB IX, dan sebagainya.

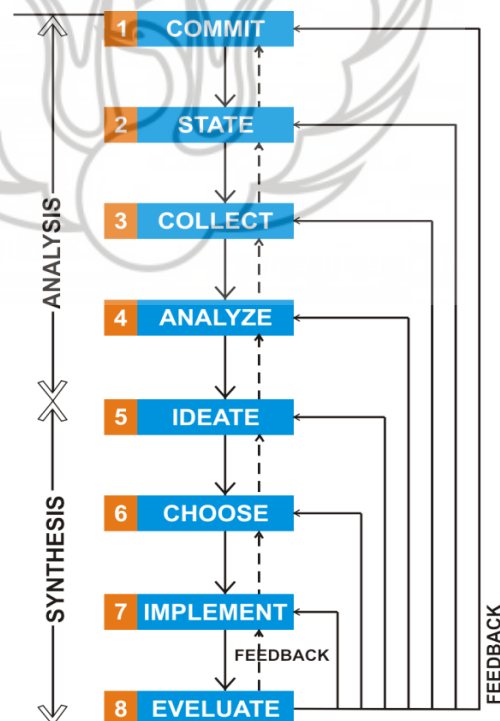
Yang menarik dari perpustakaan ini adalah buku-buku di perpustakaan ini tentang budaya Jogjakarta dan koran beserta majalah

lama. Interior yang bersejarah, seperti pilar-pilar, lampu zaman dulu, ornamen klasik. Penataan rak buku dan rak-rak untuk penyimpanan bendel koran lama maupun koran baru. Dan perpustakaan ini berada di pusat keramaian tetapi tidak banyak orang yang tahu, sehingga yang berkunjung tidak sebanyak perpustakaan lainnya yang ada di kota Yogyakarta.

Untuk menghidupkan perpustakaan Jogja Library Center yang merupakan salah satu perpustakaan di Yogyakarta yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar maupun pelajar, mengingat bahwa Yogyakarta merupakan kota pelajar, maka diperlukan penataan berupa perancangan ruang interior sehingga dapat menarik pengunjung lebih banyak dari sebelumnya.

B. Metode Desain

1. Proses Desain



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan

Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992

Metode desain pada perancangan Perpustakaan Jogja Library Center (JLC) menggunakan proses desain milik Rosemary Kilmer yang terdiri dari dua bagian, yaitu analisis dan sintesis.

Proses analisis adalah tahap *programming* dimana pada tahap ini kita menganalisa permasalahan dengan mengumpulkan data fisik, non-fisik, literatur, dan data-data lainnya yang dibutuhkan.

Proses sintesis adalah tahap *designing*, dimana pada tahap ini dihasilkan beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang didapatkan pada tahap *programming*. Dari beberapa alternatif tersebut dipilih alternatif terbaik yang dapat memecahkan permasalahan secara optimal.

Penjelasan singkat mengenai proses desain menurut Rosemary Kilmer adalah sebagai berikut:

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah. Untuk dapat menerima dan berkomitmen terhadap masalah dengan cara membuat daftar prioritas. Daftar prioritas ini bersangkutan dengan manajemen waktu desainer dalam memecahkan sebuah masalah.
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah. Seorang desainer harus dapat menghadapi masalah dengan pikiran terbuka, serta konsisten. Dengan cara membuat *checklist* apa yang perlu diselesaikan untuk memecahkan masalah. Isi *checlist* terdiri dari semua aspek (fisik, sosial, ekonomi, psikologis) sehingga dapat memahami masalah secara keseluruhan. Selain itu dengan cara wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta. Fakta dapat terkumpul dengan cara melakukan *survey* lapangan, *research*, dan wawancara.
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan. Untuk menganalisa dengan cara membuat sketsa konsep.

- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Untuk mendapatkan ide, dengan cara *brainstorming*.
- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada. Dalam memilih alternatif menggunakan cara *personal judgment*, dimana penulis berhati-hati dalam membandingkan setiap pilhan terhadap orang lain dan memutuskan pilihan yang memenuhi kriteria/tujuan masalah. Serta dengan cara *comparative analysis*.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung. Dengan cara membuat gambar desain akhir yang telah memenuhi kriteria. Membuat *time schedules* sehingga pekerjaan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Memikirkan anggaran biaya, setelah itu membuat gambar konstruksi.
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu memecahkan permasalahan. Untuk melakukan evaluasi, dapat menggunakan cara *self-analysis*, *solicited opinions*, *critic's analysis*.

2. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Menurut Rosemary Kilmer, analisis termasuk dalam bagian *collect*. *Collect* adalah mengumpulkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Untuk mendapatkan data, dalam buku 101 metode desain, menggunakan metode kunjungan lapangan. Metode ini adalah cara untuk mengenal pengguna dengan cara yang tidak memihak dan sering kali memberikan gambaran tentang perilaku yang tidak jelas terlihat dan gagasan tentang kebutuhan yang tidak terpenuhi. Cara kerja metode ini adalah pertama Rencanakan Protokol Lapangan, rencana mendetail tentang objek yang akan dikunjungi, siapa yang akan diamati dan dengan siapa akan berinteraksi, berapa lama akan di tempat objek, apa yang akan direncanakanakan dieksplor (tema umum atau pertanyaan spesifik).

Kedua, Kumpulkan Sumber, kumpulkan perangkat kunjungan seperti buku catatan, kamera, perekam suara, dokumen-dokumen surat izin untuk kunjungan lapangan. Ketiga, Terjun ke Lapangan. Keempat, Rekam Observasi, melakukan pendokumentasian yaitu menulis catatan, mengambil foto, membuat rekaman audio atau video untuk merekam percakapan, membuat data terorganisir untuk dianalisis nanti. Kelima, Diskusi dengan Tim.

3. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Menurut Rosemary Kilmer, sintesis termasuk dalam bagian *ideate*. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Untuk mengeluarkan ide dan pengembangan desain menggunakan metode metafora dan analogi konsep. Dalam metode ini, sebuah metafora digunakan untuk menghasilkan konsep dengan perbandingan yang jelas tapi tidak bermakna secara literal. Sedangkan analogi bersifat lebih langsung saat membuat perbandingan; konsep-konsep dianggap sebagai sesuatu yang serupa dengan suatu benda lain. Metode ini menuntun pada konsep-konsep yang menyusun pemikiran konvensional.

Cara kerja metode ini adalah pertama, tentukan langkah awal untuk menggunakan metafora dan analogi. Kedua, identifikasikan metafora dan analogi yang menarik, mengambil prinsip desain dan menggunakan metafora/analogi untuk menyusun ide-ide dalam cara yang menarik, inspiratif, dan tidak terduga. Ketiga, hasilkan konsep, setiap metafora dan analogi yang diungkapkan menghasilkan konsep seputar kemungkinan yang disampaikan. Keempat, dokumentasikan, diskusikan, dan sempurnakan konsep.

4. Metode Evaluasi dan Pemilihan Desain

Menurut Rosemary Kilmer, sintesis termasuk dalam bagian *evaluate*. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu memecahkan permasalahan. Metode yang digunakan

dalam evaluasi dan pemilihan desain adalah evaluasi solusi. Metode ini memberikan perbandingan yang bisa membantu kita memutuskan prototipe mana yang harus digunakan dan mana yang harus dimodifikasi.

Cara kerja metode evaluasi solusi adalah pertama, buatlah kriteria nilai pengguna dan nilai penyedia. Kedua, buatlah matriks evaluasi solusi, membuat spreadsheet dengan solusi-solusi yang dicatat dalam kolom pertama dan kriteria nilai pengguna dan nilai penyedia dicatat dalam kolom-kolom di kanan sebagai dua bagian terpisah. Ketiga, nilailah solusi-solusi, dengan cara memilih skala untuk menilai masing-masing solusi berdasarkan dua kriteria yang berbeda, nilai pengguna dan nilai penyedia. Keempat, petakan solusi pada peta, petakan solusi ini berdasarkan total nilai pengguna dan penyedia dari masing-masing solusi. Kelima, analisis distribusi solusi. Keenam, bagikan hasil penelitian ini dan diskusikan langkah-langkah berikutnya.

